Keterampilan Kepemimpinan

Kisah Nabi Daud 'Alaihisalam

- Ardion Arif
- Dian Purnama
- Chairil Hilman Syah
- · Farhan Budiman
- Fachrur Rozzy Dirza

- Muhammad Akbar
- · Muhammad Azhar Rasyad
- · Muhammad Rafi Shidiq
- Triyas Tono
- Shidqi Anshori Rabbani



Jalan Revolusi Kenabian

Kepemimpinan Thalut Kepemimpinan Nabi Daud

Revolusioner

- Pihak yang dilawan : Eksternal
- Cara yang ditempuh : Konfrontasi (dengan perlawanan)
- · Metode perjuangan : Dari luar sistem
- · Nabi yang melakukan : Nabi Daud 'Alaihisalam



Jalan Revolusi Kenabian

- Revolusi bermakna perubahan (pemerintahan atau keadaansosial) yang dilakukan dengan kekerasan (seperti perlawanan bersenjata).
- Dalam kepemimpinan profetik, jalan revolusi dimaknai sebagai sebuah fase dimana para nabi dan pemimpin profetik lainnya menapaki perjuangan revolusi, bagaimana lika-liku perjuangan mereka untuk memberikan perlawanan pada kelaliman, untuk merebut kehormatan dan untuk mengubah keadaan



Kepemimpinan Thalut

- □ Thalut yang hanya seorang pemuda kampung diangkat oleh Nabi Samuel − Penerus Nabi Musa − untuk memimpin Bani Israil kala itu, namun banyak dari Bani Israil yang tidak sependapat akan keputusan itu karena status sosialnya
- Integritas yang teruji, moralitas yang baik, kapasitas intelektual dan jasmani yang baik menjadi alasan pemilihan Thalut untuk menjadi pemimpin Bani Israil
- Saat memimpin pasukannya, Thalut menguji pasukannya dengan ujian untuk menempa pasukannya, alhasil sedikit yang tersisa
- Namun, Jumlah yang banyak tidak selamanya menjadi jaminan kemenangan, karena yang sedikit – atas izin-Nya – bisa memenangkan pertarungan, dan telah banyak contohnya, sebagaimana Thalut dan pasukannya ini
- Pertarungan Thalut melawan Jalut, melahirkan sosok pemimpin baru yang kita kenal dengan Daud A.S.



Kepemimpinan Nabi Daud A.S.

- □ Kepemimpinan Nabi Daud A.S. tidak lepas dari perjuangan Thalut dalam membangun pasukannya pada generasi sebelumnya, bagaimana Thalut membentuk dan mempersiapkan para pemimpin untuk generasi berikutnya
- Pertarungan melawan Jalut dapat dikatakan sebagai simbologi perlawanan melawan kezhaliman dan tirani. Melawan kezhaliman tidak bisa diselesaikan oleh satu generasi saja, melainkan antar generasi. Oleh karenanya proses pewarisan perjuangan disana menjadi penting
- Nabi Daud mewarisi perjuangan dan nilai yang dibawa oleh Thalut untuk selanjutnya menuntaskan apa yang telah dibangun saat masa kepemimpinan Thalut

